



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase B, Kelas / Semester : III (Tiga) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB 1 : AKU ANAK INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase / Semester: III / B / Ganjil
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran ; 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah dapat menyebutkan nama lengkap dan nama panggilannya.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian besar menyukai kegiatan belajar sambil bermain, bernyanyi, menggambar, dan mendengarkan cerita.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan keluarga dengan latar belakang suku, budaya, dan sosial-ekonomi yang beragam.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik belajar melalui gambar, video, dan peragaan visual.
 - **Auditori**: Peserta didik belajar melalui penjelasan lisan, lagu, dan diskusi.
 - **Kinestetik**: Peserta didik belajar melalui gerakan, permainan peran, dan pembuatan karya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep identitas diri, keberagaman (suku, budaya, bahasa, agama), lingkungan tempat tinggal, dan persatuan dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
 - **Prosedural**: Melakukan pengenalan diri, melakukan wawancara sederhana dengan teman, menggambar denah sederhana, dan membuat karya maket rumah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi sangat relevan karena berkaitan langsung dengan diri peserta didik, keluarga, teman, dan lingkungan tempat tinggalnya, sehingga mudah dipahami dan diterapkan.
- **Tingkat Kesulitan**: Rendah hingga sedang, disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik kelas III.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, dimulai dari lingkup terkecil (diri sendiri) hingga lingkup yang lebih luas (keluarga, teman, lingkungan tempat tinggal, dan negara).
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Mengintegrasikan nilai-nilai saling menghargai, toleransi, rasa syukur, persatuan, gotong royong, dan cinta tanah air.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik bersyukur atas karunia keberagaman yang diciptakan Tuhan dan menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama dan kepercayaan.
- **Kewargaan:** Peserta didik mengenal dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan memahami bahwa tempat tinggalnya adalah bagian dari wilayah NKRI.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mengidentifikasi perbedaan dan persamaan identitas diri dengan teman-temannya serta menyimpulkan pentingnya persatuan.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya berupa kartu identitas, denah, dan maket rumah yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok saat berdiskusi dan mengerjakan proyek bersama, membangun kepedulian dan kemampuan berbagi.
- **Kemandirian:** Peserta didik berani memperkenalkan diri di depan kelas dan mengerjakan tugas-tugas individu dengan rasa percaya diri.
- **Kesehatan:** Menjaga kerukunan dengan teman dan tetangga untuk menciptakan lingkungan yang sehat secara sosial dan mental.
- **Komunikasi:** Peserta didik melatih kemampuan berkomunikasi secara lisan saat perkenalan, diskusi, dan presentasi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase B, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Bhinneka Tunggal Ika**
Membedakan dan menghargai identitas, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar.
- **Negara Kesatuan Republik Indonesia**
Mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan memperkenalkan diri, bercerita, membaca, dan menulis deskripsi sederhana.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Menggambar, mewarnai, bernyanyi, dan membuat karya tiga dimensi (maket).
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mengetahui konsep lingkungan sekitar, denah, dan wilayah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengenalan dan permainan, peserta didik dapat mengenal dan menuliskan identitas diri, teman, dan keluarganya dengan benar. (Pertemuan 1 & 2)
2. Melalui diskusi dan studi kasus sederhana, peserta didik dapat menghargai keberagaman identitas (suku, budaya, bahasa, agama) sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan kekayaan bangsa Indonesia. (Pertemuan 3 & 4)
3. Melalui pengamatan dan kegiatan menggambar, peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan tempat tinggalnya sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). (Pertemuan 5 & 6)
4. Melalui kegiatan proyek dan permainan peran, peserta didik dapat menunjukkan sikap kompak dan bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah. (Pertemuan 7 & 8)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (nama, usia, asal daerah).
2. Peserta didik mampu menanyakan dan mencatat identitas temannya.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku dan budaya di kelas.
4. Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya sikap saling menghargai.
5. Peserta didik mampu menyebutkan alamat lengkap tempat tinggalnya.
6. Peserta didik mampu menggambar denah sederhana lingkungan rumah.
7. Peserta didik mampu memberikan contoh sikap bersatu dalam keberagaman.

8. Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengenal Diri dan Lingkungan Sekitar sebagai Cerminan Anak Indonesia yang Bangga dengan Keberagaman.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan), *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat melakukan pengamatan terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitar. Latihan pengenalan diri melatih kesadaran akan identitas personal.
 - **Meaningful Learning:** Materi dihubungkan langsung dengan pengalaman nyata peserta didik (keluarga, teman, rumah), sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dalam suasana yang menyenangkan melalui permainan, nyanyian, kegiatan kreatif (menggambar, membuat maket), dan kerja kelompok.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, ceramah interaktif, permainan peran (*role playing*), penugasan, presentasi, proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks bacaan sederhana, gambar, video singkat tentang keberagaman budaya).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik dalam mencari data identitas teman (wawancara langsung, bertukar kartu identitas). Memberikan bimbingan berbeda sesuai tingkat kemampuan saat membuat denah atau maket.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat memilih untuk membuat denah dalam bentuk gambar dua dimensi atau maket sederhana tiga dimensi sebagai proyek akhir.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru kelas lain untuk berbagi informasi tentang latar belakang peserta didik dan bekerja sama dengan pustakawan untuk menyediakan buku cerita tentang keberagaman.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk berdiskusi dengan anak tentang asal-usul keluarga dan alamat lengkap rumah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform video edukasi untuk menampilkan contoh keberagaman budaya Indonesia dan lagu-lagu daerah.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, berpasangan, klasikal) untuk mendukung berbagai jenis kegiatan.
 - Menyediakan "Pojok Budaya" di kelas untuk memajang hasil karya peserta didik seperti gambar denah, kartu identitas, dan foto-foto keberagaman.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan proyektor untuk menampilkan gambar, peta sederhana, dan video pembelajaran.
 - Memberikan tautan video lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" atau "Siapa Namamu" untuk didengarkan bersama.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang inklusif, aman, dan nyaman di mana setiap peserta didik merasa dihargai.
 - Mendorong budaya bertanya, berpendapat, dan mendengarkan secara aktif dan sopan.
 - Membiasakan sikap saling membantu dan bekerja sama dalam kelompok.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video singkat dari internet tentang ragam suku, pakaian adat, dan budaya di Indonesia.
- Menggunakan aplikasi peta digital sederhana untuk menunjukkan lokasi provinsi asal peserta didik.
- Memutar audio lagu-lagu nasional dan daerah yang relevan dengan tema persatuan dan keberagaman.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Siapakah Aku?

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu "Siapa Namamu" sambil menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkan namanya.
- **Motivasi:** Guru bertanya, "Selain nama, apa lagi ya yang bisa kita ceritakan tentang diri kita?"
- **Pemberian Acuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengenal dan menuliskan identitas diri.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Guru memperkenalkan diri secara lengkap (nama, asal daerah, hobi) sebagai model.
- **Menanya:** Peserta didik didorong untuk bertanya tentang komponen identitas diri.
- **Mencoba (Joyful):** Peserta didik secara bergiliran maju ke depan kelas untuk memperkenalkan diri dengan percaya diri, mencakup nama, usia, dan asal daerah. Guru dan siswa lain memberikan apresiasi.

- **Mengasosiasi (Meaningful):** Guru menjelaskan pentingnya mengenal identitas diri sebagai bentuk rasa syukur.
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik membuat "Kartu Identitasku" sederhana yang berisi nama, alamat, agama, suku, dan bahasa, lalu menghiasnya.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Peserta didik yang masih malu dapat memperkenalkan diri berpasangan dengan temannya.
- **Produk:** Peserta didik dapat melengkapi kartu identitas dengan tulisan atau tambahan gambar yang mewakili dirinya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa saja yang telah kita pelajari hari ini? Bagian mana yang paling kalian sukai?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa setiap orang memiliki identitas yang unik.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk bertanya kepada orang tua tentang asal suku Ayah dan Ibu.
- **Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Teman-Temanku yang Beragam

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali kegiatan pengenalan diri pada pertemuan sebelumnya.
- **Motivasi:** Guru menampilkan gambar anak-anak dari berbagai suku di Indonesia dan bertanya, "Apakah teman-teman di kelas ini juga berasal dari daerah yang berbeda-beda?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mencoba (Joyful):** Peserta didik melakukan permainan "Cari Teman". Guru menyebutkan sebuah kriteria (misal: "Cari teman yang berasal dari Jawa!"), dan siswa mencari temannya.
- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Peserta didik berpasangan dan saling mewawancarai teman sebangkunya untuk mengetahui identitasnya (suku, bahasa daerah, hobi), lalu mencatatnya di buku.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik dalam kelompok kecil (4-5 orang) membagikan informasi tentang teman yang telah diwawancarai dan mencari tahu keberagaman apa saja yang ada di kelompoknya.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang keberagaman yang ada di kelompok mereka di depan kelas.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Kelompok yang mengalami kesulitan dibimbing oleh guru untuk mengidentifikasi keberagaman.
- **Konten:** Bagi siswa yang sudah mahir, mereka bisa menambahkan kategori keberagaman lain seperti makanan khas daerah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan setelah mengetahui teman-teman kalian berasal dari berbagai daerah?"
- **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa meskipun berbeda-beda, kita semua adalah teman.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk selalu bermain bersama tanpa membedakan asal daerah.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Berbeda Itu Indah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang orang tuanya berasal dari suku yang berbeda?"
- **Motivasi:** Guru menceritakan sebuah kisah singkat tentang persahabatan dua anak yang berbeda suku dan agama namun tetap rukun.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua.
- **Menanya:** Guru memancing diskusi dengan pertanyaan, "Mengapa kita harus menghargai teman yang berbeda agama?"
- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan contoh-contoh sikap menghargai keberagaman di sekolah (misal: tidak mengganggu teman yang sedang beribadah, mau berteman dengan siapa saja).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menghubungkan sikap menghargai perbedaan dengan terciptanya kerukunan di kelas.
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik bermain peran sederhana yang menunjukkan sikap saling menghargai dalam perbedaan.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Guru memberikan skenario peran yang berbeda tingkat kesulitannya untuk setiap kelompok.
- **Produk:** Kelompok dapat menampilkan hasil diskusi dalam bentuk cerita, gambar, atau permainan peran.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sikap baik apa yang harus kita lakukan jika teman kita berbeda dengan kita?"
- **Rangkuman:** Perbedaan adalah anugerah yang harus disyukuri dan dihargai untuk menjaga persatuan.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk mempraktikkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Bangga dengan Keberagaman Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".
- **Motivasi:** Guru menunjukkan video singkat tentang kekayaan budaya Indonesia (tarian, pakaian adat, rumah adat).

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik mengamati gambar-gambar pakaian adat, rumah adat, dan tarian dari berbagai daerah di Indonesia.
- **Menanya:** Guru bertanya, "Apa nama pakaian adat dari daerah kalian?"
- **Mengumpulkan Informasi:** Peserta didik, dengan bantuan guru, mengidentifikasi beberapa budaya khas dari pulau-pulau besar di Indonesia (Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua).
- **Mengasosiasi (Meaningful):** Peserta didik memahami bahwa keberagaman budaya tersebut adalah identitas dan kekayaan bangsa Indonesia yang harus dibanggakan dan dilestarikan.
- **Mengomunikasikan (Joyful):** Peserta didik mewarnai gambar pakaian adat dari daerah yang mereka sukai.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Konten:** Menyediakan gambar untuk diwarnai dengan tingkat kerumitan yang berbeda.
- **Produk:** Peserta didik yang lebih cepat selesai bisa menuliskan nama pakaian adat dan asalnya di bawah gambar.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Budaya dari daerah mana yang paling menarik menurut kalian? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Indonesia sangat kaya dengan keberagaman budaya yang indah.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mencari tahu satu lagu daerah dari provinsi lain.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Di Manakah Rumahku?

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang tahu alamat lengkap rumahnya?"
- **Motivasi:** Guru menceritakan pengalaman jika seseorang tersesat karena tidak tahu alamat rumahnya, dan menekankan pentingnya mengetahui alamat.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik mengamati contoh denah sederhana yang digambar guru di papan tulis. Guru menjelaskan komponen denah (rumah, jalan, bangunan penting, arah mata angin).

- **Menanya:** "Bangunan apa saja yang ada di sekitar rumah kalian?"
- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Peserta didik menuliskan alamat lengkap rumah mereka (Jalan, Nomor, RT/RW, Kelurahan/Desa) di buku.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik memahami bahwa rumah mereka adalah bagian dari lingkungan yang lebih besar (RT, RW, Desa) yang merupakan bagian dari Indonesia.
- **Mengomunikasikan:** Beberapa siswa secara sukarela maju ke depan untuk menceritakan alamat rumahnya dan bangunan apa saja yang ada di sekitarnya.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Guru membimbing secara individual siswa yang kesulitan menuliskan alamat lengkapnya.
- **Konten:** Siswa yang sudah paham dapat menambahkan informasi kecamatan pada alamatnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Mengapa penting bagi kita untuk mengetahui alamat rumah?"
- **Rangkuman:** Mengetahui alamat rumah penting untuk keamanan dan menunjukkan bahwa kita adalah bagian dari suatu wilayah.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk mengamati rute dari rumah ke sekolah untuk persiapan membuat denah.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Menggambar Denah Rumahku

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali tugas untuk mengamati rute dari rumah ke sekolah.
- **Motivasi:** Guru menunjukkan beberapa contoh denah yang menarik dan mudah dipahami.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mencoba (Joyful):** Peserta didik secara individu mencoba menggambar denah sederhana dari rumah menuju sekolah di selembar kertas.
- **Mengasosiasi (Meaningful):** Saat menggambar, peserta didik mengingat kembali bangunan-bangunan penting yang mereka lewati dan menandainya di denah.
- **Mengomunikasikan:** Setelah selesai, peserta didik saling menunjukkan hasil karyanya kepada teman sebangku dan menceritakan denah yang telah dibuat.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Produk:** Peserta didik dapat membuat denah dalam bentuk gambar sederhana. Bagi yang lebih mahir, bisa menambahkan lebih banyak detail dan warna. Peserta didik yang kesulitan menggambar bisa dibantu dengan pola atau bimbingan lebih intensif.
- **Proses:** Guru berkeliling memberikan umpan balik dan bantuan kepada setiap siswa.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa kesulitan yang kalian hadapi saat menggambar denah?"
- **Rangkuman:** Denah membantu kita untuk menunjukkan lokasi suatu tempat.
- **Tindak Lanjut:** Hasil karya denah terbaik dipajang di masing kelas.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Kompak dan Bersatu di Sekitar Kita

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar kegiatan kerja bakti dan bertanya, "Kegiatan apa yang sedang mereka lakukan? Mengapa mereka melakukannya bersama-sama?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa kekompakan membuat pekerjaan berat menjadi ringan.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik mengamati beberapa gambar yang menunjukkan sikap kompak dan bersatu di rumah (misal: membersihkan rumah bersama) dan di sekolah (misal: piket kelas, kerja kelompok).
- **Menanya:** "Apa yang akan terjadi jika piket kelas hanya dikerjakan oleh satu orang?"
- **Mengumpulkan Informasi (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan contoh-contoh lain dari sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekolah dan rumah.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menyimpulkan bahwa persatuan dan kekompakan penting untuk menciptakan lingkungan yang rukun dan damai.
- **Mengomunikasikan:** Guru menjelaskan tugas proyek membuat maket rumah sederhana yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya. Pembagian kelompok dan persiapan alat bahan.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen. Guru memberikan daftar alat dan bahan yang bisa disesuaikan dengan ketersediaan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Mengapa kita harus kompak dengan teman dan keluarga?"
- **Rangkuman:** Sikap bersatu dan kompak adalah cerminan dari semangat bangsa Indonesia.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan setiap kelompok untuk membawa alat dan bahan untuk proyek maket.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Proyek Miniatur Rumahku (Simbol Persatuan)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Memeriksa kesiapan alat dan bahan setiap kelompok.
- **Motivasi:** Menunjukkan contoh maket rumah yang sudah jadi untuk membangkitkan semangat.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mencipta (Joyful, Meaningful):** Setiap kelompok bekerja sama membuat maket rumah sederhana dari bahan-bahan yang telah disiapkan (kardus, stik es krim, kertas warna). Guru berkeliling untuk membimbing dan memfasilitasi.
- **Mengasosiasi:** Selama proses pembuatan, guru menekankan pentingnya kerja sama, berbagi tugas, dan saling membantu agar proyek selesai dengan baik. Ini adalah praktik langsung dari sikap bersatu.
- **Mengomunikasikan:** Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas, menjelaskan bagian-bagiannya dan menceritakan proses kerja sama dalam kelompok mereka.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Produk:** Tingkat kerumitan dan detail maket disesuaikan dengan kemampuan kelompok. Yang terpenting adalah proses kerja samanya.
- **Proses:** Kelompok yang cepat selesai dapat menambahkan hiasan di lingkungan sekitar maket (pohon, pagar).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru dan peserta didik melakukan refleksi akhir seluruh Bab 1. "Apa pelajaran terpenting yang kalian dapatkan dari Bab 'Aku Anak Indonesia'?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa mengenal dan menghargai identitas diri, teman, serta menjaga persatuan di lingkungan sekitar adalah wujud nyata menjadi anak Indonesia yang baik.
- **Tindak Lanjut:** Hasil karya maket dipamerkan di pojok budaya kelas.
- **Penutup:** Doa dan salam.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan seperti: "Siapa namamu?", "Kamu berasal dari mana?"
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan singkat untuk mengetahui pemahaman awal tentang arti teman dan keluarga.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Mengapa kita tidak boleh memilih-milih teman berdasarkan sukunya?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan peserta didik, kemampuan berpendapat, dan menghargai pendapat teman saat diskusi kelompok.
- **Observasi:** Mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran, terutama sikap menghargai, kerja sama, dan percaya diri.
- **Produk (Proses):**
 - Menilai kelengkapan dan kreativitas "Kartu Identitasku".
 - Menilai kerapian dan kelengkapan denah rumah ke sekolah.

- Menilai proses kerja sama saat permainan peran dan diskusi.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**

- **Maket Rumah:** Menilai hasil akhir maket berdasarkan kreativitas, kerapian, dan yang terpenting, proses kerja sama tim yang diceritakan saat presentasi.
- **Presentasi:** Menilai kemampuan peserta didik dalam menceritakan karyanya (denah atau maket) dan menjawab pertanyaan sederhana.

- **Praktik (Kinerja):**

- **Perkenalan Diri:** Menilai keberanian, kelengkapan informasi, dan kejelasan saat memperkenalkan diri di depan kelas.
- **Bermain Peran:** Menilai kemampuan mengekspresikan sikap saling menghargai dalam skenario yang diberikan.

- **Tes Tertulis:** Tes singkat di akhir bab berisi 5-10 soal esai singkat atau pilihan ganda yang mencakup:

- Menyebutkan komponen identitas diri.
- Menjelaskan arti Bhinneka Tunggal Ika secara sederhana.
- Memberikan contoh sikap menghargai keberagaman.
- Mengidentifikasi lokasi sebuah bangunan pada denah sederhana yang disediakan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.